

PENGARUH PENDIDIKAN GIZI TERHADAP PENGETAHUAN DAN PRAKTIK IBU DALAM PEMBERIAN MAKAN BALITA GIZI KURANG (Studi Pada Ibu Balita Usia 12-36 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang)

NOVIA NURSETIYA UTOMO – 25010115120129

(2019 - Skripsi)

Masalah gizi kelompok balita yang rentan adalah gizi kurang. Dampak gizi kurang dapat mempengaruhi pertumbuhan balita, gangguan sistem imun, risiko terkena penyakit infeksi meningkat serta risiko kematian. Faktor yang mempengaruhi adalah rendahnya pengetahuan dan praktik ibu dalam pemberian makan yang kurang baik. Upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan praktik ibu dalam pemberian makan yang baik melalui pendidikan gizi. Jenis penelitian ini adalah *Quasy Experiment Design* dengan rancangan *Non Equivalent Control Group* Jumlah sampel masing-masing kelompok 35 orang dengan teknik purposive sampling. Setiap kelompok diberi pre test kemudian diberikan pendidikan gizi kunjungan rumah dengan media booklet kepada kelompok perlakuan selama 1 minggu, kemudian *post test* untuk kedua kelompok. Uji normalitas menggunakan *Shapiro Wilk*. Analisis data menggunakan *Paired t-test, Wilcoxon Signed Ranks Test, Independent t-test, Mann Whitney* dan *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan kategori baik sebesar 40% dan peningkatan praktik ibu dalam pemberian makan kategori baik sebesar 31,4%. Berdasarkan uji *Mann Whitney* terdapat perbedaan pengetahuan ($p=0,001$), praktik ibu dalam pemberian makan ($p=0,005$), tingkat kecukupan energi ($p=0,002$) dan tingkat kecukupan protein ($p=0,001$). Kesimpulan penelitian ini yaitu terdapat pengaruh pendidikan gizi terhadap peningkatan pengetahuan kebutuhan zat gizi yang diperlukan balita. Saran dari penelitian ini adalah bahwa ibu harus meningkatkan pengetahuan tentang kebutuhan gizi balita sehingga dapat memberikan praktik yang baik untuk mencegah balita yang mengalami kekurangan gizi.

Kata Kunci: Pendidikan Gizi, Pengetahuan Gizi, Praktik Pemberian Makanan, Balita, Gizi Kurang